

**PENGARUH *ARTIFICIAL INTELLIGENCE*
TERHADAP PRODUKTIVITAS MAHASISWA**



SKRIPSI

Diajukan Oleh:

SISKA JULIANI RAHMAN

NPM. 2161201186

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

**PENGARUH *ARTIFICIAL INTELLIGENCE*
TERHADAP PRODUKTIVITAS MAHASISWA**



SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen
Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

Oleh:

**SISKA JULIANI RAHMAN
NPM. 2161201186**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025
PERSETUJUAN SKRIPSI**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH *ARTIFICIAL INTELLIGENCE*
TERHADAP PRODUKTIVITAS MAHASISWA**



SKRIPSI

Oleh :

**SISKA JULIANI RAHMAN
NPM. 2161201186**

Disetujui oleh:
Pembimbing

**Dr. Meilaty Finthariasari, SE., MM
NIDN. 0226058802**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



**Furqonti Ranidiah, S.E., M.M
NIDN. 0208047301**

**PENGESAHAN PENGUJI
PENGARUH *ARTIFICIAL INTELLIGENCE*
TERHADAP PRODUKTIVITAS MAHASISWA**

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Bengkulu
guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen

Hari : Kamis

Tanggal : 03 Juli 2025

SKRIPSI

Oleh:

SISKA JULIANI RAHMAN

NPM. 2161201186

Dewan Penguji :

1 Dr. Sri Ekowati, S.E., M.M

Ketuan (.....)

2 Ade Tiara Yulinda, S.E., M.M

Anggota (.....)

3 Dr. Meilaty Finthariasari, S.E., M.M

Anggota (.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Furqonti Ranidiah, S.E., M.M



SERTIFIKASI

Saya **SISKA JULIANI RAHMAN** menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan ini adalah karya saya sendiri dan atas bimbingan Dosen Pembimbing Skripsi. Karya ini belum pernah disampaikan untuk mendapatkan gelar sarjana pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis atau pada Program Studi lainnya. Karena karya ini milik saya, maka segala sesuatu yang berhubungan dengan skripsi ini adalah tanggung jawab saya.

Bengkulu, 2025
Ya... ..taan



SISKA JULIANI RAHMAN
NPM. 216120118

MOTTO

- ❖ Jika kamu tidak tahan lelahnya belajar, maka kamu harus tahan menanggung perihnya kebodohan."(Imam Syafi'i)
- ❖ Jika Allah mengizinkan langkah ini sampai sejauh ini, maka yakinlah bahwa Ia juga akan menuntun hingga akhir.
- ❖ Jangan pernah menyerah hanya karena prosesmu lambat. Bunga pun tak mekar dalam sehari.
- ❖ Skripsi ini bukan hanya tentang ilmu, tapi tentang cinta, perjuangan, dan doa orang tua yang menyertainya sejak awal
- ❖ Terima kasih untuk cinta tanpa syarat, pengorbanan tanpa suara, dan doa tanpa jeda dari orang tua tercinta.
- ❖ Semua ini bukan sekadar skripsi. Ini adalah bentuk kecil dari keberanianku melawan rasa takut, ragu, dan malas.
- ❖ Tuntutlah ilmu dari buaian hingga liang lahat. (HR. Al-Baihaqi)
- ❖ Allah tidak melihat bentuk tubuhmu, tetapi Dia melihat hati dan keikhlasanmu

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tiada lembar yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan, berikut penulis persembahkan skripsi ini untuk orang-orang terkasih.

dan tersayang yaitu:

1. Kepada ibu ku tercinta Idar Mayani, terima kasih atas segala pengorbanan besar yang telah kau dedikasikan kepada ku, terima kasih untuk setiap pengorbanan tenaga, pikiran, kekuatan, kesabaran dan doa-doa yang selalu kau panjatkan untuk ku. Terima kasih karena sudah memperjuangkan dan memberikan semangat serta motivasi sampai akhirnya skripsi ini terselesaikan dengan sangat baik.
2. Kepada bapak ku tercinta Abdul Rahman, terima kasih untuk setiap hal-hal yang telah kau berikan kepada ku untuk menjaga, menyayangi, mendidik, membimbing, memberikan semangat dan motivasi, serta selalu mengkhawatirkan ku. Dari bapak aku banyak belajar apa itu artinya sabar. Terima kasih untuk setiap doa-doa sehingga skripsi ini dapat selesai dengan sangat baik.
3. Kepada kakak ku Etis Monita Eka Putri dan Jundika terima kasih untuk setiap dukungan, semangat, motivasi dan doa-doa yang telah kau berikan kepada ku.
4. Ibu Dr. Meilaty Finthariasari, SE.,MM selaku pembimbing skripsi ku. Terimakasih telah memberi bimbingan, motivasi, nasihat, dan dukungan hingga bisa menyelesaikan tugas akhir ini.

5. Sahabat-sahabat seperjuangan saya. Hanisa, Lisa, Pitria, Tanti, Muji, Rezki, Yeriza, yulia, Yeta, Riska, dwi. Terimakasih sudah setia menemani saya dari awal perkuliahan hingga saat ini. Kalian semua adalah manusia-manusia hebat yang pernah saya temui disepanjang perjalanan hidup saya. Semoga setelah ini kebahagiaan akan terus menghampiri kalian.
6. Sahabat SMP saya yang tak kalah hebatnya, Deli, Rina, Hesi, Lesi, Yanti, Wisda, Mela . Terima kasih sudah menjadi saudara tak sedarah yang masih bertahan hingga saat ini. Terima kasih atas segala bantuan, waktu, suport dan kebaikan yang diberikan kepada penulis dan menjadi tempat keluh kesah, serta memberikan semangat yang luar biasa sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini, terima kasih selalu ada dalam masa-masa sulit saya.
7. Kepada teman-teman angkatan 2021 (FEBI) terima kasih atas suka dan duka yang kita lalui, semoga kita semua menjadi orang yang sukses.
8. Kepada semua Dosen Staf dan TU, saya mengucapkan terima kasih atas bantuan, dan dukungan yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini.
9. Terakhir penulis persembahkan untuk diri sendiri, Terimakasih karena telah menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena selaluberusaha keras untuk menyelesaikan pendidikan sarjana-1 ini, terima kasih karena tidak pernah menyerah dan selalu senantiasa menikmati setiap prosesnya walaupun terbilang tidak mudah. Terimakasih karena telah mampu mengendalikan diri dariberbagai tekanan di luar keadaan dan

tak pernah memutuskan untuk berhenti. Apapun proses penyusunan skripsi ini kamu sudah menyelesaikannya dengan baik dan maksimal, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiridan saya ingin mengucapkan permintaan maaf kepada diri saya sendiri karena tidak dapat memberikan hasil yang baik untuk hasil akhir. Setelah ini mari bekerja lebih keras lagi.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul "Artificial Intelligence Studi: Dampak dan Manfaat terhadap Produktivitas Mahasiswa" tepat waktu.

Tujuan dari penulisan proposal penelitian ini adalah untuk mempelajari proses pembuatan skripsi di Universitas Muhammadiyah Bengkulu dan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dan bisnis dengan fokus pada jurusan Manajemen.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan baik secara moral maupun materiil, sehingga proposal penelitian ini dapat diselesaikan. Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Susiyanto M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Ibu Furqonti Ranidiah, SE., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Terima kasih kepada ibu Ade Tiara Yulinda, SE., MM selaku ketua program studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
4. Ibu Dr,Meilaty Finthariasari, SE.,MM, selaku dosen yang telah dengan sabar membimbing dan memberikan arahan selama proses perkuliahan.

5. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak, Mamak, dan kakakku yang selalu memberikan doa, dukungan, dan semangat tanpa henti selama penulisan skripsi ini.
6. Untuk teman-teman seperjuangan yang telah bersama-sama berjuang dan mendampingi penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.

Meskipun penulis telah berupaya semaksimal mungkin untuk menyelesaikan proposal penelitian ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan di dalamnya. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca demi penyempurnaan proposal penelitian ini ke depannya.

Sebagai kata penutup, penulis berharap agar proposal penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca serta pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Bengkulu, 3 Juli 2025

Siska Juliani Rahman

ABSTRAK

PENGARUH *ARTIFICIAL INTELLIGENCE* TERHADAP PRODUKTIVITAS MAHASISWA

Oleh :

Siska Juliani Rahman

Meilaty Finthariasari

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan Artificial Intelligence (AI), khususnya aplikasi ChatGPT, terhadap tingkat produktivitas mahasiswa. Subjek penelitian ini pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dengan metode observasi sebagai teknik pengumpulan data. Instrumen berupa kuesioner disebarkan kepada mahasiswa FEB yang telah menggunakan ChatGPT dalam proses belajar mereka. Teknik analisis data yang diterapkan adalah regresi linier sederhana untuk mengukur sejauh mana pengaruh penggunaan ChatGPT terhadap produktivitas akademik mahasiswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ChatGPT memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan produktivitas mahasiswa. Semakin tinggi frekuensi dan intensitas penggunaan ChatGPT secara tepat, maka semakin besar pula kontribusinya terhadap efektivitas mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan AI yang bijak dapat menjadi sarana yang mendukung keberhasilan belajar di perguruan tinggi.

Kata kunci: *Artificial Intelligence*, Produktivitas Mahasiswa

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF ARTIFICIAL INTELLIGENCE ON STUDENT PRODUCTIVITY

By :

Siska Juliani Rahman

Meilaty Finthariasari

This study aims to analyze the influence of Artificial Intelligence (AI), particularly the ChatGPT application, on student productivity. The research subjects were students of the Faculty of Economics and Business (FEB) at Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

This research employs a quantitative approach, using observation as the data collection method. The instrument used was a questionnaire distributed to FEB students who have used ChatGPT in their learning activities. The data were analyzed using simple linear regression to measure the extent to which ChatGPT usage affects students' academic productivity.

The results indicate that ChatGPT has a positive and significant influence on improving student productivity. The higher the frequency and intensity of appropriate ChatGPT usage, the greater its contribution to students' effectiveness in completing academic tasks. This demonstrates that the wise use of AI can serve as a supportive tool in achieving academic success in higher education.

Keywords: Artificial Intelligence, Student Productivity

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN PENGUJI	iv
SERTIFIKASI	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	x
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	9
1.3 Batasan Masalah	9
1.4 Rumusan Masalah	9
1.5 Tujuan Penelitian	10
1.6 Manfaat Penelitian	10
BAB II STUDI PUSTAKA	
2.1. Desfinisi Konseptual.....	11
2.1.1 Produktivitas mahasiswa.....	11
2.1.2 Indikator Produktivitas mahasiswa	13
2.1.3 Artificial Intelligence	15
2.1.4 Indikator Artificial Intelligence.....	22
2.2 Pengaruh antar variabel.....	25
2.2.1 Pengaruh Artificial Intelligence terhadap Produktivitas.....	25
2.3 Hasil Penelitian Terdahulu.....	26
2.4 Kerangka Konseptual.....	31
2.5 Definisi Oprasional	31
2.6 Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN	

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	42
3.2 Metode Penelitian	42
3.3 Populasi dan Sampel	43
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	44
3.5 Skala Pengukuran Data	45
3.5 Teknik Analisis Data.....	45
3.5.1 Analisis Deskriptif.....	46
3.5.2 Analisis Statistik Inferensial.....	47
3.5.2.1 Uji Instrumen.....	48
3.5.2.2 Analisis Regresi Linear Sederhana.....	51
3.5.2.3 Analisis Koefisien Determinasi R.....	52
3.5.2.4 Pengujian Hipotesis Penelitian.....	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	56
4.1.1 Karakteristik Responden Penelitian.....	56
4.1.2 Hasil Analisis Tanggapan Responden	58
4.1.3 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	61
4.1.4 Pengujian Hipotesis Penelitian	63
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	83
5.2 Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	34
Tabel 2.2 Definisi Oprasional	39
Tabel 3.1 Skala Liker	48
Tabel 3.2 Hasil uji validitas	48
Tabel 3.3 Hasil uji reabilitas	58
Tabel 3.4 Kategori Penilaian Responden	52
Tabel 4.1 Karakteristik Berdasarkan Usia	60
Tabel 4.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	61
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	61
Tabel 4.4 Tanggapan Responden Terhadap Artififcial Intelligence	62
Tabel 4.5 Tanggapan Responden Terhadap Produktivitas Mahasiswa	63
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	68
Tabel 4.7 Hasil Uji R	69
Tabel 4.8 Hasil Uji Parsial (Uji t)	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner

Lampiran 2. Trabulasi uji coba instrumen

Lampiran 3. Output SPSS Uji Validitas

Lampiran 4. Output SPSS Uji Reliabilitas

Lampiran 5. Tabulasi Data Hasil Penelitian

Lampiran 6. Hasil Output Uji Validitas Dan Reliabilitas Penelitian

Lampiran 7. Hasil Output SPSS

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Artificial Intelligence (AI), atau dalam bahasa Indonesia disebut sebagai Kecerdasan Buatan, adalah cabang dari ilmu komputer yang berfokus pada pengembangan sistem dan mesin yang dapat menjalankan tugas-tugas yang umumnya membutuhkan kecerdasan manusia. Kecerdasan buatan adalah sistem komputer yang memiliki kemampuan mirip dengan otak manusia, seperti kemampuan berpikir kritis, membuat keputusan, dan meningkatkan produktivitas.

Salah satu inovasi AI yang semakin diminati adalah pemanfaatan ChatGPT (Generative Pre-trained Transformer) dalam interaksi antara manusia dan komputer. ChatGPT, yang dikembangkan oleh OpenAI, sebuah perusahaan riset AI yang berbasis di California, merupakan chatbot AI yang saat ini tengah populer. Teknologi ini menggunakan jaringan saraf transformer untuk menghasilkan teks yang menyerupai tulisan manusia. manusia, dengan kemampuan untuk memahami petunjuk kontekstual dalam percakapan (Zhang dkk., 2023).

Akan tetapi, maraknya penggunaan ChatGPT juga memunculkan beragam pandangan kritis. Di satu sisi, teknologi ini dinilai mampu menunjang produktivitas mahasiswa karena mempercepat proses belajar, membantu memahami materi sulit, dan mendukung kreativitas akademik. Mahasiswa pun dapat menghemat waktu dan menjadi lebih produktif dalam menghadapi tuntutan perkuliahan. Namun di sisi lain, muncul kekhawatiran bahwa ketergantungan

terhadap ChatGPT dapat menurunkan daya nalar, melemahkan kemandirian dalam belajar, bahkan membuka celah terjadinya pelanggaran etika akademik seperti plagiarisme.

Produktivitas mahasiswa sendiri merujuk pada kemampuan individu dalam menyelesaikan tanggung jawab akademik secara efektif dan efisien, termasuk dalam hal pengelolaan waktu, pencapaian hasil belajar, serta kualitas tugas yang dihasilkan. Dalam hal ini, ChatGPT sebagai bentuk kecerdasan buatan dapat menjadi faktor eksternal yang memengaruhi tingkat produktivitas tersebut. Namun, sejauh ini masih terbatas jumlah penelitian empiris yang secara khusus mengkaji dampak penggunaan ChatGPT terhadap produktivitas mahasiswa, terutama dalam konteks pendidikan tinggi di Indonesia.

Selain manfaatnya, muncul pula berbagai isu, seperti privasi data, kemungkinan bias dalam hasil yang dihasilkan, serta tanggung jawab pengguna dalam memanfaatkan ChatGPT. Analisis kebutuhan terhadap penggunaan media yang mempermudah proses pembelajaran mahasiswa, baik melalui bahan ajar maupun media elektronik, menjadi langkah penting untuk mengoptimalkan manfaat teknologi ini.

Menurut Sholihatin et al. (2023), mahasiswa merasakan beberapa keterbatasan pada ChatGPT, di antaranya adalah jawaban yang dihasilkan tidak selalu akurat serta kurangnya kualitas dan kemampuan dalam memahami bahasa Indonesia dengan baik.

Di era digital saat ini, kecerdasan buatan seperti ChatGPT telah menjadi bagian penting dalam kehidupan mahasiswa. Dengan kemampuannya memberikan jawaban secara instan, membantu menyelesaikan tugas akademik, hingga mendukung penelitian, ChatGPT dianggap mampu meningkatkan efisiensi dalam proses pembelajaran. Namun, keberadaannya juga menghadirkan sejumlah tantangan, seperti risiko ketergantungan, penurunan kemampuan berpikir kritis, dan potensi plagiarisme. Banyak mahasiswa menggunakan ChatGPT untuk mencari referensi, menggali ide kreatif, bahkan menyelesaikan tugas dengan cepat.

Meski demikian, penggunaan ChatGPT secara berlebihan dikhawatirkan dapat melemahkan tanggung jawab akademik dan menghambat pengembangan keterampilan analitis. Sebagai respons, perguruan tinggi mulai mempertimbangkan penerapan regulasi terhadap penggunaan AI guna menjaga integritas akademik. Dalam menghadapi pesatnya perkembangan era digital, penggunaan teknologi Kecerdasan Buatan (AI) telah mengubah secara signifikan paradigma pembelajaran dan asesmen. AI membantu pendidik untuk menjalankan tugas mereka dengan lebih efektif melalui pemanfaatan kemampuan teknologi ini. Meskipun demikian, di sisi lain, AI juga dapat memberikan dampak negatif jika tidak dimanfaatkan dengan bijak. (Arnolus Juantri E. Oktavianus et al., 2023).

Banyak pelajar memanfaatkan aplikasi ini sebagai alternatif untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh pendidik. Bahkan, tidak sedikit yang menggunakannya untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Kondisi ini menimbulkan masalah dalam dunia pendidikan, karena para pendidik merasa

bahwa penggunaan ChatGPT, sebuah AI, dapat mengancam dan merusak kemampuan akademik pelajar, baik di tingkat sekolah maupun perguruan tinggi. Hal ini disebabkan karena jawaban yang dihasilkan oleh ChatGPT seringkali terlihat seperti jawaban yang diberikan oleh manusia (Wahid et al., 2023). Situasi ini juga berlaku dalam tugas mahasiswa FEBI, seperti membuat rangkuman, menyelesaikan ujian, atau menulis artikel.

Meskipun AI ini memiliki potensi yang menjanjikan, penggunaannya juga membawa ancaman sekaligus peluang yang harus dipahami dengan baik (Masrichah, 2023). Menurut (Rahman dan Watanobe, 2023), keterbatasan ChatGPT yang dapat menghambat efektivitasnya dalam mendukung proses pembelajaran mencakup potensi penyalahgunaan saat ujian online, keterbatasan dalam menilai keakuratan jawaban yang dihasilkan, serta risiko ketergantungan berlebihan pada ChatGPT yang dapat melemahkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis dan memecahkan masalah. Selain itu, terdapat pula risiko etis yang melibatkan bias data dan ancaman terhadap keamanan privasi dalam penggunaan ChatGPT di lingkungan pendidikan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tuhuteru dan rekan-rekannya mengkaji peran ChatGPT dalam mendukung produktivitas mahasiswa di perguruan tinggi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ChatGPT memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan produktivitas mahasiswa. Model bahasa ini mampu membantu mahasiswa dalam berbagai hal, seperti menyediakan informasi dan sumber daya yang relevan, mendukung pengembangan kemampuan berbahasa, serta memfasilitasi peningkatan motivasi.

Namun Mahasiswa yang terlalu mengandalkan alat AI cenderung kurang mengasah keterampilan dasar, seperti kemampuan berpikir kritis, merumuskan argumen, atau memahami konsep secara mendalam. (Tuhuteru et al.).

(Pernando et al., 2024) mengatakan bahwa Artificial Intelligence (AI) memberikan dampak positif bagi mahasiswa. Tetapi sebagian mahasiswa juga mengatakan bahwa Artificial Intelligence (AI) juga memberikan dampak buruk kepada mereka karena dengan adanya Artificial Intelligence membuat para mahasiswa malas untuk berpikir dan malas untuk mengembangkan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang dimiliki nya.

ChatGPT memiliki potensi besar untuk memengaruhi berbagai aspek dalam pendidikan, seperti tujuan pembelajaran, proses evaluasi, aktivitas belajar, dan penilaian pendidikan secara keseluruhan (Zhai, 2022). Namun, di sisi lain, penggunaannya juga membuka peluang bagi mahasiswa untuk melakukan kecurangan dalam menyelesaikan tugas berbasis esai atau tulisan. Sebagaimana disebutkan oleh King (2023), mahasiswa dapat memberikan pertanyaan dari tugasnya kepada ChatGPT, lalu menyalin jawaban yang dihasilkan dan langsung menggunakannya pada tugas tersebut. Akibatnya, mahasiswa hanya memberikan sedikit usaha dalam menyelesaikan tugas, yang pada gilirannya meningkatkan kekhawatiran terhadap plagiarisme dalam dunia pendidikan (Khalil & Er, n.d.).

Menurut hasil penelitian lainnya yang dilakukan oleh Aydin dan Karaaslan dalam Jurnal Bhineka Tunggal Ika mengatakan bahwa chatGPT memiliki efek negatif bagi mahasiswa yaitu penurunannya daya nalar, berpikir kritis, pemecahan

permasalahan, dan kreativitas mahasiswa dalam membuat karya tulis ilmiah. Dikarenakan dengan adanya bantuan AI membuat mahasiswa menjadi malas untuk berpikir. Adapun hasil penelitian dalam Jurnal Ilmu Pendidikan yang ditulis oleh Aiman Faiz dan Imas Kurniawaty, bahwa secara psikologis terlalu mengandalkan chatGPT bisa membuat individu menjadi lemah dalam berpikir secara kritis sehingga ketika muncul problem-problem dalam kehidupan sehari-hari akan sulit teratasi oleh individu.

Salah satu dampak negatif penggunaan ChatGPT sebagai sumber pembelajaran adalah tidak adanya kejelasan mengenai asal-usul referensi yang digunakan. Hal ini dapat menyebabkan pengguna tidak mengetahui dari mana jawaban tersebut diperoleh. Selain itu, informasi yang diberikan oleh ChatGPT belum tentu sepenuhnya benar atau akurat, sehingga berpotensi menyesatkan pengguna. Ketika jawaban dari ChatGPT disalin secara langsung ke dalam tugas, hal ini juga dapat menimbulkan tindakan plagiarisme. Dampak lainnya adalah menurunnya kreativitas individu. Dalam proses pembelajaran, kreativitas sangat diperlukan untuk menghasilkan ide dan inovasi baru, serta menciptakan umpan balik yang bersifat orisinal. Namun, karena ChatGPT tidak memiliki kreativitas seperti manusia, ketergantungan yang berlebihan padanya dapat membuat seseorang enggan berpikir kritis dan kehilangan kemampuan untuk menghasilkan ide-ide kreatif. Selain itu, ChatGPT juga memiliki keterbatasan, salah satunya adalah ketidaktahuannya terhadap informasi terkini atau topik yang memerlukan pemahaman mendalam. Terdapat dua versi ChatGPT, yakni versi gratis dan versi

premium. Versi gratis tidak dapat mengakses informasi yang dirilis setelah tahun 2024, sehingga sumber informasinya terbatas.

Terdapat beberapa tantangan atau ancaman yang sering muncul dalam pembelajaran di perguruan tinggi, termasuk di bidang akuntansi. Salah satu ancaman tersebut adalah masalah plagiarisme yang terkait dengan penggunaan ChatGPT. Sistem pada ChatGPT, yang memungkinkan penulisan tugas sesuai dengan petunjuk, berpotensi membuat mahasiswa menyontek dengan menyerahkan tugas yang bukan hasil kerja mereka sendiri (Dehouche, 2021).

(Alya Resti Saraswati et al., 2023) juga menyatakan penggunaan ChatGPT dalam proses pembelajaran memiliki dampak yang cukup kompleks. Salah satu dampak yang patut diwaspadai adalah potensi meningkatnya kemalasan di kalangan mahasiswa. Hal ini terjadi karena ChatGPT mampu memahami dan berinteraksi dengan bahasa manusia secara alami. Kemalasan mahasiswa menjadi masalah umum dalam pendidikan tinggi, yang dapat memengaruhi hasil belajar, prestasi akademik, hingga kemampuan berpikir logis dan kognitif mereka. Terdapat beberapa alasan mengapa penggunaan ChatGPT berpotensi meningkatkan kemalasan mahasiswa. Pertama, kemudahan akses dan kecepatan ChatGPT dalam menyediakan informasi dapat mengurangi motivasi mahasiswa untuk melakukan riset dan belajar secara mandiri. Kedua, ketergantungan pada ChatGPT untuk menjawab berbagai pertanyaan dapat menghambat pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah. Ketiga, kurangnya pengawasan dalam penggunaan teknologi ini dapat mendorong

mahasiswa menyalahgunakannya untuk mempermudah penyelesaian tugas akademik tanpa usaha yang memadai.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Bengkulu penulis menemukan banyak sekali mahasiswa yang menggunakan AI untuk mengerjakan tugas yang diberi dosen tanpa mengoreksi ulang jawaban yang diberikan oleh ChatGPT dan nilai yang diperoleh juga tidak selalu bagus, karena kalimat yang diberi ChatGPT seperti kalimat robot. Tidak hanya itu, beberapa mahasiswa juga menyatakan bahwa penggunaan ChatGpt ini membuat jadi ketergantungan, akibatnya kurangnya kebiasaan dalam menganalisis situasi atau berpikir secara mendalam dapat mengakibatkan penurunan kemampuan individu untuk menemukan solusi kreatif atau menyelesaikan masalah secara mandiri. Jika seseorang terlalu sering mengandalkan AI untuk tugas-tugas sederhana maupun kompleks, mereka berisiko kehilangan kemampuan menyelesaikan tugas tersebut secara manual. Hal ini dapat menjadi masalah serius ketika teknologi tidak tersedia.

Lankton, McKnight, dan Tripp (2015) mengungkapkan bahwa penggunaan ChatGPT berpotensi menimbulkan kecanduan tanpa disadari oleh penggunanya. Ketergantungan terhadap teknologi ini dapat mengurangi kemampuan mahasiswa untuk berpikir kreatif dan menghasilkan ide-ide orisinal dalam karya mereka (Wijaya dan Gruber, 2018).

Penelitian ini mengadopsi beberapa katagori Variabel seperti :
 1. *Artificial Intelligence* (Variabel Independen X), 2. *Produktivitas Mahasiswa* (Variabel Dependen Y).

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Adapun target responden yang ditunjukkan kepada mahasiswa FEB di Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

1.2. Identifikasi Masalah

1. Pengaruh ChatGPT terhadap manajemen waktu dan efisiensi

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, batasan masalah di tetapkan untuk memfokuskan kajian dan menghindari pembahasan yang terlalu luas.

1. Cakupan Teknologi AI: Penelitian ini akan terfokus pada penggunaan ChatGPT sebagai contoh dari teknologi kecerdasan buatan dalam dunia pendidikan.
2. Pengaruh terhadap Produktivitas Mahasiswa: Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengukur pengaruh penggunaan ChatGPT terhadap produktivitas mahasiswa.
3. Lingkup Populasi dan Sampel: Sampel yang diambil yaitu mahasiswa dan dosen FEB Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
4. Metode Penelitian: Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruhnya ChatGPT terhadap produktivitas mahasiswa?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis Pengaruh AI terhadap Produktivitas Mahasiswa

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dari bidang pendidikan ialah untuk mengetahui bagaimana dampak dari penggunaan AI (ChatGPT) ini pada sektor pendidikan seperti menyediakan pemahaman mengenai pengaruh ChatGPT terhadap produktivitas dan proses pembelajaran mahasiswa. Memahami dampak ChatGPT terhadap kemampuan manajemen waktu mahasiswa. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah referensi dalam penelitian yang relevan di masa yang akan datang. Penelitian ini diharapkan juga berguna untuk wawasan penulis dalam mengaplikasikan pengetahuan AI.